

HUBUNGAN LAMA PERIODE MENYUSUI DENGAN KEJADIAN KANKER PAYUDARA PADA WANITA MULTIPARA DI RSUD DR.H.ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG

**Sri Intan Herita¹, Andi Siswandi², Syafik Arisandi³, Wien Wiratmoko
Guritno Tedjo Prasetyo⁴**

^{1,2,4}Fakultas Kedokteran, Universitas Malahayati

³Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Malahayati

^{*}Email Korespondensi: sriintanheritaa@gmail.com

Abstract: *The Relationship Between The Length of The Breastfeeding Period and The Incidence of Breast Cancer in Multiparous Women at Dr. H. Abdul Moeloek Hospital, Lampung Province.* Breast cancer is a malignant disease that begins in breast cells with changes in signaling and metabolism resulting in uncontrolled transformation. The cause of breast cancer is still unknown, but several factors cause a person to develop breast cancer, namely, age, genetics, gender, intake, and physical activity. The research to determine the relationship between the length of the breastfeeding period and the incidence of breast cancer in multiparous women at Dr.H.Abdul Moeloek Regional Hospital, Lampung Province. This research is observational analytical research with a case-control approach. This research involved 64 respondents consisting of 2 groups, namely the case group and the control group. The data collected came from primary data in the form of the results of questionnaires filled out by respondents as well as secondary data originating from patient medical records and continued by analyzing the Chi-Square test in the SPSS application. The average age of the 64 respondents was 51 years and the majority of respondents had a parity of 3. It was also found that 43.8% of the case group had a breastfeeding period of less than 12 months, and 15.6% of the control group had a breastfeeding period of less than 12 months. The incidence of breast cancer was more common in respondents whose breastfeeding period was less than 12 months (73.7%), while most of those who did not suffer from breast cancer had a breastfeeding period of more than 12 months (60%). There is a significant relationship between the length of the breastfeeding period and the incidence of breast cancer in multiparous women.

Keywords: Breast Cancer, Duration Of Breast-Feeding, Multiparous

Abstrak: *Hubungan Lama Periode Menyusui Dengan Kejadian Kanker Payudara Pada Wanita Multipara Di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.* Kanker payudara adalah penyakit ganas yang dimulai pada sel payudara dengan perubahan sinyal dan metabolisme mengakibatkan transformasi yang tidak terkendali. Penyebab kanker payudara masih belum diketahui, tetapi ada beberapa faktor yang menyebabkan seseorang mengidap kanker payudara, yaitu , usia, genetic, jenis kelamin, asupan dan aktifitas fisik. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara lama periode menyusui dengan kejadian kanker payudara pada wanita multipara di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan case control. Penelitian ini melibatkan 64 responden yang terdiri dari 2 kelompok yaitu kelompok kasus dan kelompok control. Data yang terkumpul berasal dari data primer berupa hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden serta data sekunder yang berasal dari rekam medis pasien dan dilanjutkan dengan menganalisis uji *Chi Square* pada aplikasi SPSS. Rata-rata usia dari 64 responden adalah 51 tahun dan Sebagian besar responden memiliki jumlah paritas 3.

Didapatkan juga 43,8% kelompok kasus lama periode menyusuinya kurang dari 12 bulan, 15,6% kelompok control lama periode menyusuinya kurang dari 12 bulan. Insiden kanker payudara lebih banyak ditemukan pada responden yang periode menyusuinya kurang dari 12 bulan(73,7%), sedangkan yang tidak menderita kanker payudara kebanyakan periode menyusuinya diatas 12 bulan(60%). Didapatkan hubungan yang bermakna diantara lama periode menyusui dengan angka kejadian kanker payudara pada wanita multipara.

Kata Kunci: Kanker Payudara, Lama Menyusui, Multipara.

PENDAHULUAN

Berdasarkan *Global Cancer Observatory* (GLOBOCAN) 2018, 18,08 juta kasus baru kanker telah terdiagnosis pada tahun 2018, yang meliputi paru-paru (dengan trakea dan bronkus, 2,09 juta kasus), payudara (2,09 juta kasus), dan prostat (1,28 juta kasus). tiga yang paling sering terjadi. Pada pria, kanker paru-paru (1,37 juta kasus) dan kanker prostat (1,28 juta kasus) masih menempati posisi pertama dan kedua, sedangkan kanker perut (0,68 juta kasus) berada di peringkat ketiga, dimammael kanker hati (dan saluran empedu intrahepatik, 0,60 juta kasus).

Pada wanita, kanker payudara merupakan kanker yang paling sering terjadi (2,09 juta kasus), diikuti oleh kanker paru-paru (0,72 juta kasus), kanker serviks uteri (0,57 juta kasus) dan kanker usus besar (0,58). Khususnya, kanker usus besar dan kanker dubur (yaitu kanker kolorektal) merupakan kanker ketiga yang paling sering terjadi secara keseluruhan (1,80 juta kasus) serta kanker kedua yang paling sering terjadi pada wanita (0,79 juta kasus) dan urutan ketiga yang paling sering terjadi pada pria (0,98). juta kasus), masing-masing. Kanker payudara saat ini merupakan salah satu kanker yang paling banyak didiagnosis dan penyebab kematian terkait kanker ke-5 dengan perkiraan jumlah 2,3 juta kasus baru di seluruh dunia menurut data GLOBOCAN 2020 (Łukasiewicz dkk. 2021).

Di Indonesia, kanker payudara (BC) merupakan jenis kanker yang paling banyak diderita perempuan di Indonesia, mencakup 30,8% dari seluruh kasus kanker perempuan pada tahun 2020 dan menyebabkan 20,4% kematian perempuan akibat kanker

pada tahun yang sama. Pada tahun 2040, diperkirakan terjadi peningkatan angka kejadian dan kematian masing-masing sebesar 47,1% dan 62,1% pada perempuan kanker payudara di Indonesia (Gautama, 2022) (Ng dkk. 2023).

Penelitian utama yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara dan pencegahannya. Semakin banyak penelitian yang menunjukkan bahwa menyusui menawarkan perlindungan terhadap kanker payudara. Dalam jangka panjang, perlindungan yang diberikan oleh menyusui lebih besar pada wanita pramenopause, namun juga tetap bertahan pada wanita pascamenopause bahkan setelah 50 tahun sejak laktasi pertama. Efek perlindungan dari menyusui ini nampaknya semakin kuat semakin lama seorang wanita menyusui anak pertamanya, dan juga bersifat kumulatif, sehingga peningkatan durasi menyusui seumur hidup pada banyak anak memberikan perlindungan yang lebih besar terhadap kanker payudara. Dari sudut pandang biologis, terdapat berbagai penjelasan mengapa menyusui tampaknya dapat mencegah kanker payudara dan mengapa hal tersebut memberikan manfaat yang signifikan bagi kesehatan wanita. Salah satu mekanismenya mungkin melibatkan penurunan kerentanan kelenjar mammae yang telah berdiferensiasi penuh terhadap karsinogen karena, setidaknya sebagian, penurunan aktivitas proliferasi epitel parous. Perubahan penting lainnya adalah reduksi dan eliminasi estrogen melalui cairan mammae dan ekskresi agen karsinogenik melalui jaringan payudara selama proses menyusui (González-Jiménez, 2018) (Stordal, 2022).

METODE

Penelitian ini telah lolos kaji etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati dengan nomor 4031/EC/KEP-UNMAL/XII/2023. Dari tujuan yang ditulis oleh peneliti maka penelitian ini adalah jenis penelitian analitik observasional yang menggunakan pendekatan case control, yang mana akan ada pengambilan 2 kelompok sampel untuk kasus dan untuk control lalu variable bebasnya akan diteliti guna mengetahui dan menentukan apakah ada tidaknya pengaruh terhadap variable terikatnya. Pada penelitian ini rancangan penelitiannya menggunakan penelitian analitik observasional yang mengacu pada tujuan penelitian yaitu mengetahui hubungan lama periode menyusui dengan kejadian kanker payudara pada wanita multipara. Pasien multipara yang menyusui yang berobat ke poliklinik bedah onkologi RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Sampel pada penelitian ini adalah pasien multipara yang menyusui yang berobat ke poliklinik bedah onkologi RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung, yang masuk dan tidak masuk dalam syarat inklusi penelitian. Alat ukur penelitian ini dengan menggunakan data

pasien dan dari hasil questioner responden. Data yang terkumpul diperoleh dari responden yang berasal dari data primer berupa hasil dari kuesioner yang telah diisi dan diuji validitas dan reliabilitasnya seta data sekunder yang berasal dari rekam medis pasien. Analisis univariat dan bivariat digunakan dalam pengolahan data dalam penelitian ini.

HASIL

Penelitian ini dilakukan di salah satu rumah sakit type A di Bandar Lampung, yaitu RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. Pasien yang menjadi subjek penelitian adalah kelompok wanita multipara yang tidak menderita kanker payudara sebagai subjek control dan pasien kasus berupa wanita multipara yang menderita kanker payudara. Jumlah seluruh responden adalah 64 orang yang telah memenuhi syarat kriteria inklusi dan eksklusi. Data penelitian ini diolah dengan cara analisis univariat untuk menjabarkan table distribusi frekuensi dari sampel penelitian, lalu dilanjutkan dengan analisis bivariat Chisquare guna mengetahui apakah terdapat hubungan antara lama periode menyusui dengan kejadian kanker payudara pada wanita multipara.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Lama Periode Menyusui pada Wanita yang Menderita Kanker Payudara

Lama Periode Menyusui	Frekuensi	Persentase (%)
<12 bulan	14	43,8
>12 bulan	18	56,3
Total	32	100

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Lama Periode Menyusui pada Wanita yang Tidak Menderita Kanker Payudara

Lama Periode Menyusui	Frekuensi	Persentase (%)
<12 bulan	5	15,6
>12 bulan	27	84,4
Total	32	100

Tabel 3. Analisis Bivariat

Lama Periode Menyusui	Kejadian Kanker Payudara				Total		p-value	OR (CI 95%)
	Tidak		Ya					
	f	%	f	%	f	%		

<12 bulan	5	26,3	14	73,7	19	100		0,238
>12 bulan	27	60	18	40	45	100	0,029	(0,073-0,777)

PEMBAHASAN

Ada berbagai macam factor yang mempengaruhi waktu menyusui pada wanita terutama pada wanita multipara, mereka cenderung menyusui lebih lama dikarenakan adanya pengalaman menyusui yang lama. Namun, responden yang waktu menyusunya kurang dari 12 bulan ini dipengaruhi oleh macam-macam faktor yaitu tingkat pengetahuan, pekerjaan, asupan, dan dukungan dari orang terdekat maupun tenaga Kesehatan (Awaliyah dkk. 2019). Periode menyusui memiliki efek penurunan risiko kejadian kanker payudara diakibatkan penurunan level hormone estrogen selama menyusui (Abraham dkk. 2023). Jika semakin lama wanita menyusui, produksi hormone oksitosin akan semakin lama menekan hormone estrogen yang penting dalam proses perkembangan pada sel dari kanker payudara. Hal ini dikarenakan saat terjadinya kehamilan terjadi lonjakan kadar hormone estrogen dan progesterone, namun Ketika selesai melahirkan kadar kedua hormone ini akan menurun jauh dan akan terkontrol tetap rendah Ketika menyusui (Mulyani dkk. 2013).

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Melda Yanti pada tahun 2014 yang membahas factor risiko dari kejadian kanker payudara dan menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara lama riwayat menyusui dengan kejadian kanker payudara pada wanita dengan hasil nilai $p = 1$ dan OR 1 (95% CI : 0,21-4,59) (Yanti, 2016). Namun pada penelitian lain yang dilakukan oleh Ardiana pada tahun 2013 didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara lama menyusui dengan kanker payudara dengan hasil nilai $p = 0,002$ dan OR 4,24 yang hasilnya selaras, yaitu terdapat hubungan yang bermakna diantara lama

periode menyusui dengan kejadian kanker payudara (Ardiana, 2015).

Sekresi dari hormone yang melepas gonatropin atau hormone GnRh dapat dihambat oleh terjadinya peningkatan hormone prolactin pada masa menyusui. Perangsangan hipofisis anterior yang dilakukan oleh hormone GnRH dapat melepaskan hormone FSH dan LH yang berfungsi untuk pematangan folikel dan pelepasan ovum. Namun ketika sekresi GnRH rendah maka akan terjadi penurunan sekresi hormone yang dia stimulasi. Ketika kadar FSH tetap normal tetapi tidak ada respon balik yang positif terjadi diantara hipofisis dan ovari yang menyebabkan sekresi dari hormone estrogen dan progesterone terganggu dan menyebabkan kadarnya berada dibawah nilai normal sehingga mengurangi terpaparnya wanita yang menyusui dari hormone penstimulasi tumbuhnya sel kanker (Guyton, 2016).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat Sebanyak 48,3% responden yang menderita kanker payudara periode menyusunya kurang dari 12 bulan. Sebanyak 84,4% responden yang tidak menderita kanker payudara periode menyusunya lebih dari 12 bulan. Terdapat hubungan antara lama periode menyusui dengan kejadian kanker payudara pada wanita multipara di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2022 ($p=0,029$).

DAFTAR PUSTAKA

- Admoun, C., Mayrovitz, H.N., 2022. The Etiology of Breast Cancer, in: Mayrovitz, H.N. (Ed.), Breast Cancer. Exon Publications, Brisbane (AU).
- Akram, M., Iqbal, M., Daniyal, M., Khan, A.U., 2017. Awareness and current knowledge of breast cancer. Biol

- Res 50, 33.
<https://doi.org/10.1186/s40659-017-0140-9>
- Alkabban, F.M., Ferguson, T., 2022. Breast Cancer, in: StatPearls [Internet]. StatPearls Publishing.
- Anstey, E.H., Shoemaker, M.L., Barrera, C.M., O'Neil, M.E., Verma, A.B., Holman, D.M., 2017. Breastfeeding and Breast Cancer Risk Reduction: Implications for Black Mothers. *Am J Prev Med* 53, S40–S46.
<https://doi.org/10.1016/j.amepre.2017.04.024>
- Ardiana, Negara HW, Sutisna MM. Analisis Faktor Risiko Reproduksi yang Berhubungan dengan Kejadian Kanker Payudara pada Wanita. 2013.
- Arem, H., Loftfield, E., 2017. Cancer Epidemiology: A Survey of Modifiable Risk Factors for Prevention and Survivorship. *Am J Lifestyle Med* 12, 200–210.
<https://doi.org/10.1177/1559827617700600>
- Awaliyah RQ, Yunitasari E, Nastiti AA. Faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif oleh ibu di Ponkesdes Pilang Kabupaten Sidoarjo. *Indonesiam Journal of Community Health Nursing*. 2019; 3(1): 57-66.
- Butt, S., Borgquist, S., Anagnostaki, L., Landberg, G., Manjer, J., 2014. Breastfeeding in relation to risk of different breast cancer characteristics. *BMC Research Notes* 7, 216.
<https://doi.org/10.1186/1756-0500-7-216>
- Feng, Y., Spezia, M., Huang, S., Yuan, C., Zeng, Z., Zhang, L., Ji, X., Liu, W., Huang, B., Luo, W., Liu, B., Lei, Y., Du, S., Vuppapalapati, A., Luu, H.H., Haydon, R.C., He, T.-C., Ren, G., 2018. Breast cancer development and progression: Risk factors, cancer stem cells, signaling pathways, genomics, and molecular pathogenesis. *Genes Dis* 5, 77–106.
<https://doi.org/10.1016/j.gendis.2018.05.001>
- Galukande, M., Wabinga, H., Mirembe, F., Karamagi, C., Asea, A., 2016. Breast Cancer Risk Factors among Ugandan Women at a Tertiary Hospital: A Case-Control Study. *Oncology* 90, 356–362.
<https://doi.org/10.1159/000445379>
- Gautama, W., 2022. Breast Cancer in Indonesia in 2022: 30 Years of Marching in Place. *Indonesian Journal of Cancer* 16, 1–2.
<https://doi.org/10.33371/ijoc.v16i1.920>
- General (US), O. of the S., Prevention (US), C. for D.C. and, Health (US), O. on W., 2011. The Importance of Breastfeeding, in: The Surgeon General's Call to Action to Support Breastfeeding. Office of the Surgeon General (US).
- González-Jiménez, E., 2018. Breastfeeding and Reduced Risk of Breast Cancer in Women: A Review of Scientific Evidence, in: Selected Topics in Breastfeeding. IntechOpen.
<https://doi.org/10.5772/intechopen.72688>
- Horta, B.L., 2019. Breastfeeding: Investing in the Future. *Breastfeed Med* 14, S-11-S-12.
<https://doi.org/10.1089/bfm.2019.0032>
- Kalarikkal, S.M., Pfleghaar, J.L., 2023. Breastfeeding, in: StatPearls [Internet]. StatPearls Publishing.
- Łukaszewicz, S., Czezelewski, M., Forma, A., Baj, J., Sitarz, R., Stanisławek, A., 2021. Breast Cancer—Epidemiology, Risk Factors, Classification, Prognostic Markers, and Current Treatment Strategies—An Updated Review. *Cancers (Basel)* 13, 4287.
<https://doi.org/10.3390/cancers1317428739>
- Mattiuzzi, C., Lippi, G., 2019. Current Cancer Epidemiology. *J Epidemiol Glob Health* 9, 217–222.
<https://doi.org/10.2991/jegh.k.191008.001>

- Ng, B., Puspitaningtyas, H., Wiranata, J.A., Hutajulu, S.H., Widodo, I., Anggorowati, N., Sanjaya, G.Y., Lazuardi, L., Sripan, P., 2023. Breast cancer incidence in Yogyakarta, Indonesia from 2008–2019: A cross-sectional study using trend analysis and geographical information system. *PLoS One* 18, e0288073. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0288073>
- Sagala, E.T.A., 2014. Hubungan Lama Menyusui pada Multipara dengan Kejadian Kanker Payudara di RSUD Dokter Soedarso Pontianak (Journal: eArticle). Tanjungpura University.
- Setiawan, W., 2021. Klasifikasi Citra Histopatologi Kanker Payudara menggunakan Data Resampling Random dan Residual Network. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis* 11, 70–77. <https://doi.org/10.21456/vol11iss1pp70-79>
- Shield, K.D., Dossus, L., Fournier, A., Micallef, C.M., Rinaldi, S., Rogel, A., Heard, I., Pilleron, S., Bray, F., Soerjomataram, I., 2018. The impact of historical breastfeeding practices on the incidence of cancer in France in 2015. *Cancer Causes & Control* 29, 325–332.
- Smolarz, B., Nowak, A.Z., Romanowicz, H., 2022. Breast Cancer—Epidemiology, Classification, Pathogenesis and Treatment (Review of Literature). *Cancers (Basel)* 14, 2569. <https://doi.org/10.3390/cancers14102569>
- Stordal, B., 2022. Breastfeeding reduces the risk of breast cancer: A call for action in high-income countries with low rates of breastfeeding. *Cancer Med* 12, 4616–4625. <https://doi.org/10.1002/cam4.5288>
- Susiloretni, K.A., Hadi, H., Blakstad, M.M., Smith, E.R., Shankar, A.H., 2019. Does exclusive breastfeeding relate to the longer duration of breastfeeding? A prospective cohort study. *Midwifery* 69, 163–171. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2018.11.008>
- Upadhyay, A., 2020. Cancer: An unknown territory; rethinking before going ahead. *Genes Dis* 8, 655–661. <https://doi.org/10.1016/j.gendis.2020.09.002>
- Yanti M. Faktor Risiko Kanker Payudara pada Wanita di Poliklinik Bedah RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2016. eSkripsi Universitas Andalas. Hal 65-66.